**BAB 3**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimental design* dengan rancangan *pre test and post test one grup design*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah dilakukan penerapan *teori health belief model* dalam pencegahan penularan *tuberculosis*.

Rancangan penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Desain penelitian pengaruh penerapan *health belief model* terhadap pengetahuan dan sikap dalam pencegahan penularan *tuberculosis*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **01** | **X** | **02** |

***Pretest*  Perlakuan *Postest***

Keterangan :

01 = pengetahuan dan sikap awal

X = Penerapan HBM

02 = pengetahuan dan sikap setelah penerapan HBM

**3.2 Kerangka Kerja**

Kerangka kerja adalah hubungan abstrak yang disusun berdasarkan suatu tema atau topik guna menyajikan alur pikir penelitian terutama variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2011)

Gambar 3.1 Kerangka kerja

Populasi TB paru di wilayah kerja Puskesmas Ponggok

*Total sampling*

Sampel pasien TB sebanyak 20 orang

Pengumpulan data *pre test* pengetahuan dan sikap tentang TB paru

Penerapan HBM dengan metode wawancara dan pendidkan kesehatan

Pengumpulan data *post test* dilakukan 2 minggu kemudian dengan *quesioner* pengetahuan dan sikap yang sama dengan pre test

Analisis Data dengan uji statistik T paired test

Hasil Penyajian Data

Pembahasan

**3.3 Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian**

**3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien TB yang berobat di Puskesmas Ponggok kabupaten Blitar. Pasien *Tuberculosis* yang masih berobat dari bulan Nopember 2016 sampai bulan Mei 2017 berjumlah 20 orang.

**3.3.2 Sampel**

Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah seluruh pasien TB yang berobat di Puskesmas Ponggok kabupaten Blitar. Pasien *Tuberculosis* yang masih berobat dari bulan Nopember 2016 sampai bulan Mei 2017 berjumlah 20 orang.

**3.3.3 Sampling**

Pengambilan sampel dalam dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling.* *Total sampling* adalah pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel.

**3.4 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel independen dan dependen

1. Variabel independen atau bebas

Dalam penelitan ini menggunakan varibel independen yaitu penerapan *teori health belief model* dalam pencegahan penularan tuberculosis.

1. Variabel dependen atau terikat

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pengetahuan dan sikap dalam pencegahan penularan *tuberculosis.*

**3.5 Definisi operasional**

Definisi operasionl adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi operasional | Parameter | Instrumen | skala | Skoring |
| Variabel independen : *teori health belief model* tentang pencegahan penularan TB | Model pendekatan pendidikan kesehatan yang diawali dengan menggali kepercayaan responden sudah sesuai atau belum mengenai masalah kesehatan baru dilakukan pendidikan kesehatan yang dilakukan 1 kali setelah pre test oleh peneliti kepada responden dengan durasi 15 menit | 1. *Perceived Susceptibility* terhadap penyakit TB 2. *Perceived Severity* terhadap penyakit TB 3. *Perceived Barrier* dalam mencegah penularan TB 4. *Benefit* bila mencegah penularan TB 5. *Self eficancy*  pengobatan TB 6. *Cues To Action*, dalam mencegah penularan TB | 1. Wawancara 2. *Slide Power Point* 3. SAP 4. Materi | - | - |
| Variabel dependen : pengetahuan dalam pencegahan penularan TB | Kemampuan responden dalam mengerti cara pencegahan penularan tuberculosis | 1. Mengetahui definisi *tuberculosis* 2. Mengetahui gejala sakit TB 3. Mengetahui cara pemeriksaan sakit TB 4. Mengetahui cara pengobatan TB 5. Mengetahui efek samping dari pengobatan OAT 6. Mengetahui cara penularan TB 7. Mengetahui cara pencegahan TB | Kuisioner | Interval | Pengetahuan :  Benar : 1  Salah : 0 |
| Variabel dependen : sikap dalam pencegahan penularan TB | wujud respon atau tanggapan responden dalam pencegahan penularan TB | 1. Menelan OAT secara lengkap dan teratur 2. Penggunaan masker 3. Menutup mulut saat batuk atau bersin 4. Tidak membuang dahak disembarang tempat. 5. Menjemur peralatan tidur 6. Membuka jendela dan pintu setiap pagi hari 7. Tidak tukar-menukar alat makan dan peralatan mandi 8. Menerapkan PHBS 9. Imunisasi BCG 10. Pemberian INH profilaksis | Kuisioner | Interval | Sikap :  *favorable*  Sangat setuju : 4  setuju : 3  tidak setuju : 2  sangat tidak setuju : 1  *Unfavorable*  Sangat setuju : 1  Setuju : 2  Tidak setuju : 3  Sangat tidak setuju : 4 |

**3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

**3.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ponggok Kabupaten Blitar.

* + 1. **Waktu Penelitian**

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 2-17 Mei 2017.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**
     1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari 2 macam kuesioner yaitu :

1. Kuesioner Pengetahuan

Pada kuesioner pengetahuan terdiri atas 15 item pertanyaan dengan jenis pertanyaan adalah pilihan ganda. Dengan penggolongan kuesioner pengetahuan adalah sebagai berikut :

1. Pertanyaan definsi, nomor butir 1
2. Pertanyaan gejala, nomor butir 2, 3
3. Pertanyaan cara pemeriksaan, nomor butir 4,15
4. Pertanyaan pengobatan, nomor butir 5, 6, 7, 9
5. Pertanyaan efek samping nomor butir 8
6. Pertanyaan cara penularan nomor butir 10
7. Pertanyaan pencegahan nomor butir 11, 12, 13, 14
8. Kuesioner Sikap

Pada kuesioner sikap terdiri atas 15 item pertanyaan. Dimana pertanyaan bersifat *favorable* dan *unfavorable* serta disesuaikan dengan konsep utama dari *health belief model.* Pengolongan kuesioner sikap adalah :

1. Pertanyaan *favorable* nomor butir 1, 3, 4, 5, 9, 11, 14
2. Pertanyaan *unfavorable* nomor butir 2, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 15
3. SAP pencegahan penularan *Tuberculosis*
4. Draf wawancara penerapan *health belief model*
   * 1. **Prosedur Pengumpulan Data**
5. Peneliti meminta izin kepada pihak kampus untuk mendapakan surat pengantar kepada Bakesbangpolimas
6. Bakesbangpolimas memberikan surat pernyataan bahwa mahasiswi dari STIKes Patria Husada Blitar akan melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Ponggok
7. Dari Puskesmas Ponggok peneliti mendapatkan data responden. Setelah mendapatkan data responden peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden.
8. Responden diundang di aula Puskesmas Ponggok untuk diberi pendidikan kesehatan dengan pendekatan HBM tentang pencegahan penularan penyakit TB
9. 20 Responden diundang dalam 4 kelompok waktu yang berbeda dengan selisih 30 menit untuk memberikan jeda dalam wawancara HBM
10. Sebelum wawancara HBM peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden dan kuesioner *pre test*, responden diminta untuk mengisi
11. Setelah pengisian kuesioner selesai dimulai wawancara penerapan *health belief model*
12. Masing-masing responden ditanya tentang kepercayaan mereka perihal pemahaman responden dalan pencegahan penularan penyakit TB
13. Setelah responden menjawab maka tugas peneliti mengevaluasi apakah kepercayaan responden sudah benar, bila kepercayaan kesehatan tidak tepat maka dilanjutkan dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang pencegahan penularan TB yang pelaksanaanya dilaksanakan bersamaan dengan responden yang lain
14. Dalam sesi pemberian penyuluhan kesehatan menerapkan metode umpan balik, jadi responden berhak langsung bertanya apabila ada yang tidak dimengerti ataupun responden merasa tidak sesuai dengan pemahaman dan kepercayaan mereka tentang TB
15. Setelah sesi pemberian materi selesai maka dilakukan kontrak waktu 2 minggu ke depan untuk melakukan post test dengan kuesioner yang sama.
    1. **Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data**

**3.8.1 Teknik Pengolahan data**

Menurut Hidayat (2008) dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh diantaranya :

1. *Editing*

*Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

1. Mengecek nomor responden dan kelengkapan identitas responden dalam kuesioner
2. Mengecek kelengkapan data yang diisi
3. Mengecek macam isian data
4. *Coding*
5. Pada penelitian ini untuk kuisioner pretest diberi kode 1 dan post test diberi kode 2.
6. Untuk klasifikasi pasien diberi kode 1= pasien baru, 2= pasien lama/ kambuh
7. Untuk jenis kelamin diberi kode laki-laki = 1, wanita = 2
8. Data usia diberi kode 17-25 tahun = 1, 26-35 tahun = 2, 36-45 tahun = 3, 46-55 tahun = 4, 56-65 tahun = 5, > 65 tahun = 6
9. Data pendidikan diberi kode tidak sekolah = 1, SD = 2, SMP = 3, SMA = 4, Perguruan tinggi = 5
10. Data pekerjaan diberi kode petani = 1, wiraswasta = 2, swasta = 3, PNS = 4, Ibu rumah Tangga = 5, pelajar/mahasiswa =6, tidak bekerja= 7
11. *Scoring*
12. Untuk nilai *scoring* pengetahuan setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 (satu) dan untuk jawaban yang salah diberi nilai 0 (nol).
13. Nilai maksimal untuk seluruh skor pengetahuan adalah 15 dan nilai minimal adalah 0
14. Untuk nilai *scoring* sikap dibedakan menjadi 2 jenis pertanyaan *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif)
15. Untuk skor nilai sikap *favorable* adalah Sangat setuju : 4, setuju : 3, tidak setuju : 2, sangat tidak setuju : 1
16. Untuk skor nilai sikap *unfavorable* adalah Sangat setuju : 1, setuju : 2, tidak setuju : 3, sangat tidak setuju : 4
17. Nilai maksimal untuk seluruh skor sikap adalah 60 dan skor minimal sikap adalah 15
18. *Tabulating*

Dilakukan setelah *coding* dan *scoring* yaitu memasukan hasil pengukuran ke dalam tabel distribusi frekuensi dalam bentuk persentase untuk mengetahui pengaruh penerapan *health belief model* terhadap perubahan pengetahuan dan sikap dalam pencegahan penularan *tuberculosis*.

**3.8.2 Analisis Data**

Pada penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan *health belief model* terhadap pengetahuan dan sikap pasien dalam pencegahan penularan *tuberculosis*. Setelah data diperoleh dilanjutkan dengan melakukan uji normalitas data, kemudian dianalisis dengan uji statistik menggunakan *t paired test*. Dengan nilai signifikansi < 0,05.

* 1. **Etika penelitian**
     1. ***Informed Consent***

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lember persetujuan. Informed consent terseebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi reponden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dala *informed consent* antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukannya kegiatan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, manfaat dan lain-lain.

**3.9.2** ***Anonimity***

Untuk menjamin kerahasiaan data responden pada penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data dan atau hasilpenelitian yang akan disajikan.

* + 1. ***Confidentialty***

*Confidentialty* merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.